

ENTZUG

Bukan Kesembuhan, Hanya Jeda



Ali, CH., CHt, CPHt.

Entzug

*Bukan Kesembuhan,
Hanya Jeda*



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

ENTZUG

BUKAN KESEMBUHAN, HANYA JEDA

Copyright @ 2026 Muhammad Ali

All right reserved

Penulis

Muhammad Ali

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastraboo k

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-053-4

Cetakan ke-1, Januari 2026

14,8 x 21 cm, vi + 256 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa
seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Novel ini lahir bukan dari keinginan untuk menghakimi, melainkan dari keberanian untuk jujur.

Entzug adalah kisah tentang orang tua yang mencintai tanpa batas—tentang seorang ibu yang percaya bahwa pelukan dapat menyelamatkan segalanya, dan seorang ayah yang yakin bahwa kewaspadaan adalah bentuk cinta yang lain. Keduanya tidak salah. Keduanya melakukan yang terbaik dengan cara yang mereka pahami. Namun novel ini berdiri pada kenyataan pahit: bahwa cinta seterang apa pun tidak selalu mampu mengalahkan kegelapan narkoba.

Di dalam halaman-halaman ini, pembaca tidak akan menemukan pahlawan atau penjahat. Yang ada hanyalah manusia—anak yang rapuh, orang tua yang lelah, dan keluarga yang mencoba bertahan di antara harapan dan ketakutan. Rehabilitasi hadir bukan sebagai kesembuhan, melainkan sebagai jeda. Sebuah ruang bernapas yang sementara, sebelum godaan dan ingatan lama kembali menyeret ke arah yang sama.

Narkoba tidak bernegosiasi. Ia tidak tunduk pada doa, tidak gentar pada kasih sayang, dan tidak luluh oleh pengorbanan. Ia bekerja pelan, diam-diam, dan kejam—menarik siapa pun yang pernah terjeratnya ke tempat yang paling gelap, bahkan ketika tangan-tangan penuh cinta berusaha menahan.

Novel ini tidak ditulis untuk menumbuhkan harapan palsu, tetapi untuk menghadirkan pemahaman. Bahwa ada batas pada kemampuan manusia untuk menyelamatkan orang yang dicintainya. Bahwa kegagalan tidak selalu berarti kurangnya usaha. Dan bahwa kehilangan, betapapun menyakitkan, tidak pernah menghapus cinta yang telah diberikan sepenuh hati.

Jika setelah membaca novel ini pembaca merasa sedih, marah, atau hening terlalu lama, biarlah. Perasaan-perasaan itu adalah bagian dari kebenaran yang jarang ingin kita terima. *Entzug* tidak menjanjikan cahaya di ujung lorong—ia hanya menyalakan lampu kecil agar kita berani melihat kegelapan apa adanya.

Karena kadang, mencintai berarti bertahan. Dan kadang, bertahan berarti merelakan— tanpa pernah berhenti mencintai.

Penulis

M. Ali Eff Laman

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pulang	1
Rumah Yang Sama, Jiwa Yang Berbeda	7
Langkah Pertama Yang Gemetar	13
Konselor Tentang Teori	19
Malam Ketakutan Ummi	25
Cinta Yang Saling Melukai.....	31
Takutnya Faiq	36
Tidak Pernah Benar-Benar Pergi.....	41
Janji Yang Dibuat Dengan Air Mata	47
Jatuh Tanpa Suara	52
Ruang Yang Disebut Harapan	58
Doa Yang Tidak Pernah Putus.....	64
Kelembutan Yang Kaku.....	69
Hal Kecil Yang Terasa Besar	74

Suara-Suara Yang Menyakitkan.....	79
Ketika Yang Diam Merasa Ditinggalkan.....	85
Ketika Godaan Datang Tanpa Diundang.....	91
Retak Yang Tidak Bersuara	97
Di Antara Dua Kejujuran	102
Sesuatu Yang Terasa Dikenali	107
Benda Kecil Yang Menyayat Hati.....	113
Rumah Yang Kehilangan Suara	119
Pintu Yang Tidak Boleh Diikuti.....	125
Hari-Hari Tanpa Nama	130
Waktu Kunjungan	134
Surat Yang Tidak Berani Dibuka.....	139
Hampir	144
Retak Yang Tak Terlihat	148
Satu Langkah Terlalu Dekat	152
Ketika Malam Memilih	157
Pagi Setelah Jatuh.....	161
Mengucapkan Yang Tidak Ingin Diucapkan	166
Setelah Kata Itu Diucapkan.....	171
Kunjungan Yang Tidak Terjadi	175
Letih Yang Tidak Pernah Diceritakan	179
Di Antara Jarak.....	183
Meminjamkan Harapan	187
Tubuh Yang Menyerah Lebih Dulu	192
Kabar Yang Terlambat	197

Pagi Yang Datang Terlalu Cepat.....	202
Tidak Pernah Tenang	207
Cara Baru Untuk Mencintai	211
Menunggu Tanpa Jam	215
Sunyi Yang Berbunyi	219
Tanda Kecil Yang Terdengar Besar	223
Kebiasaan Yang Melelahkan	227
Pulang Lagi	231
Meja Makan	235
Hari-Hari Yang Terlalu Tenang	238
Pintu Setengah Terbuka	240
Godaan Lagi	242
Kesempatan Terakhir	244
Malam Yang Tidak Dikunci	246
Telepon Pagi Buta	252
Profil Penulis	256

Profil Penulis

Muhammad Ali, dikenal dengan nama pena Ali Eff Laman, adalah seorang aparatur sipil negara yang telah mengabdikan selama lebih dari 32 tahun dan pernah menduduki berbagai jabatan di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Saat ini, ia menjabat sebagai Kepala Unit Pengelola Rumah Susun di Jakarta Barat.

Di luar tugas kedinasan, ia memiliki minat mendalam pada bidang psikologi, serta telah memiliki sertifikasi pada berbagai tingkatan ilmu hipnosis, yang memperkaya pemahamannya tentang perilaku dan dinamika batin manusia.

Ia aktif menulis dan telah menghasilkan lebih dari dua puluh buku, baik fiksi maupun nonfiksi. Tulisan-tulisannya dikenal lugas, reflektif, dan humanis—merekam pengalaman hidup dengan kejujuran, tanpa menggurui.